

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan gizi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir sepertinya belum mengalami banyak peningkatan. Dari data FAO tahun 2006 menyebutkan ada 854 juta orang didunia menderita kekurangan gizi dan 820 juta diantaranya ada di negara berkembang. Dari jumlah tersebut lebih kurang 350 – 450 juta atau lebih dari 50 persen adalah anak-anak, 13 juta diantaranya ada di Indonesia.

Kekurangan gizi ternyata sangat mempengaruhi kemampuan belajar anak usia sekolah. Ahli Gizi dari UGM Toto Sudargo menyebutkan, secara umum tingkat kekurangan gizi rata-rata anak sekolah di seluruh Indonesia berkisar antara 35-65 persen. Kondisi ini berakibat pada menurunnya tingkat kepandaian (IQ) anak 10-15 persen.

Jika dilihat dari permukaan permasalahan gizi ini sepertinya hanya terjadi pada anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu. Namun faktanya tidak demikian. Permasalahan gizi ini menjadi semakin kompleks ketika hal yang serupa ternyata juga terjadi pada masyarakat perkotaan. Yang membedakan adalah, anak-anak di perkotaan cenderung mengalami obesitas karena asupan gizi yang kurang tepat. Konsumsi makanan seperti *fastfood*, *softdrink* bahkan susu berlebih dapat menyebabkan terjadinya obesitas.

Ketua umum Asosiasi Dietisien Indonesia (*Asdi*) Martalena Purba menyatakan, banyaknya kasus kekurangan dan kelebihan gizi merupakan masalah gizi ganda yang perlu dipecahkan bangsa Indonesia. "Kekurangan maupun kelebihan gizi terutama pada anak-anak dan remaja membuat kualitas penduduk Indonesia rendah," ujarnya.

Menurut beliau, permasalahan gizi ini berhubungan erat dengan berbagai masalah sosial lain seperti rendahnya daya beli, budaya, dan minimnya pengetahuan. Untuk mengatasi persoalan ini, peran serta para penyuluh gizi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. (*KOMPAS, senin, 5 oktober 2009*)

Permasalahan gizi buruk di Indonesia sedikit banyak dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai sumber gizi yang baik bagi anak-anak. Sering kali susu dianggap sebagai konsumsi nutrisi yang terbaik bagi anak. Namun Toto Sudargo mengungkapkan pada Kompas bahwa konsumsi susu kadang dapat memicu diare pada anak-anak. Mungkin kita harus melihat pada negara China yang mulai mengganti konsumsi susu dengan air kelapa seperti yang diungkapkan oleh Ketua Forum Kelapa Indonesia, Poppy Darsono kepada majalah Tempo 9 April 2010.

Dalam hubungannya dengan kesehatan air kelapa yang selama ini dianggap limbah dan dibuang sebetulnya merupakan sumber nutrisi yang baik. Menurut Ir. Hieronymus yang paparannya dimuat di Gaya Hidup Sehat dan ditulis oleh Widya Saraswati, menyebutkan air kelapa bahkan lebih baik dari susu sapi.

Dengan melimpahnya tanaman kelapa di Indonesia dan manfaat air kelapa yang sangat baik bagi perkembangan gizi anak-anak Indonesia. Penting rasanya untuk menginformasikan tentang manfaat kelapa kepada anak-anak. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan Book Design berupa buku cerita anak tentang gizi air kelapa yang ditujukan pada anak-anak usia 6 sampai 8 tahun.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada masyarakat (khususnya anak-anak) tentang manfaat dan gizi dari air kelapa?
2. Bagaimana menggunakan book design sebagai sarana penyampai informasi pada anak-anak pentingnya mengkonsumsi air kelapa bagi gizi mereka?

1.3 Tujuan Perancangan

Secara Spesifik tujuan perancangan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak usia 6-8 tahun tentang manfaat dan gizi dari air kelapa?
2. Meningkatkan minat anak-anak untuk mengkonsumsi air kelapa melalui book design yang diharapkan dapat meningkatkan gizi anak-anak usia awal sekolah dasar di Indonesia.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan rasional, yaitu :

1. Observasi mengenai manfaat dan kandungan gizi yang terdapat pada air kelapa.
2. Wawancara informal dengan sejumlah narasumber yang diperlukan.
3. Studi pustaka, melalui buku, jurnal, dokumen, serta data tambahan dari internet.

1.5 Skema Perancangan

